

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskusi dan analisis data selama sebulan yang dilakukan oleh peneliti TK Pertiwi desa Kesambi, perkembangan keterampilan kognitif anak dengan menggunakan media papan pintar belum mencapai tingkat yang optimal. Ini disebabkan oleh keinginan anak untuk bertanya dan belajar.

1. Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun

Diakui bahwa pendekatan saintifik digunakan untuk membentuk perkembangan kognitif anak. Untuk membentuk keterampilan proses kognitif anak yang optimal, pendekatan ini membutuhkan banyak benda nyata untuk dipelajari oleh siswa, waktu yang cukup untuk siswa melihat dan menyelidiki benda nyata itu, dan pertanyaan dari guru yang membantu siswa melakukan langkah-langkah pendekatan saintifik dengan benar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), yang mengacu pada bahan pelajaran, media pembelajaran, lingkungan main, dan penilaian pembelajaran, digunakan untuk merencanakan pembelajaran yang mendorong perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun. Perancangan ini membantu siswa menjalani proses penerapan pembelajaran kognitif secara saintifik.

Pembelajaran kognitif berpendekatan saintifik digunakan di TK Pertiwi Desa Kesambi Kudus Tahun Ajaran 2022–2023 untuk meningkatkan kemampuan memaparkan bahasa anak usia 5–6 tahun. Ini dilakukan dengan menggunakan media papan pintar..

Observasi, pertanyaan, pengumpulan dan percobaan informasi, komunikasi, dan menalar adalah bagian dari pendekatan saintifik untuk menerapkan pembelajaran kognitif. Semua elemen ini mendukung perkembangan bebas berbahasa pada anak-anak berusia lima hingga enam tahun.

Dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk pembelajaran kognitif, perkembangan bahasa ekspresif anak-anak berusia lima hingga enam tahun ditingkatkan. Metode ini, yang terdiri dari lima elemen, yaitu observasi, pertanyaan, pengumpulan informasi, diskusi, dan komunikasi, membantu meningkatkan berbagai aspek perkembangan bahasa ekspresif anak-anak, seperti kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, berbicara secara lisan, berbicara secara lisan, dan

berkomunikasi secara lisan.

2. Kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak pada anak kelompok B Usia 5-6 tahun.

Pembelajaran kognitif dengan pendekatan saintifik dengan papan pintar ini dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan kognitif anak usia dini dan meningkatkan perkembangan setiap aspek perkembangan. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kreativitas anak serta meningkatkan pembelajaran kognitif. Oleh karena itu, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran kognitif harus menjadi acuan dalam pelaksanaan di lembaga pendidikan anak usia dini. Pendekatan saintifik ini menggunakan media papan pintar ini menjadikan pembelajaran yang konkret pada anak serta anak bisa melihat, meraba dan berinteraksi langsung pada media itu sehingga anak akan bisa mengingat kegiatan yang dilakukan dalam *long time memory* anak.

3. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik bisa mengembangkan kemampuan kognitif menggunakan media papan pintar anak pada anak kelompok B Usia 5-6 tahun.

Selain itu, guru menggunakan media papan pintar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Ini termasuk memilih topik dan tugas, memilih dan menyiapkan media pintar yang tepat, mengatur papan pintar di tempat yang mudah dilihat oleh anak, memberikan contoh kegiatan yang dilakukan dan memberi anak kesempatan untuk mencobanya. Guru hanya melakukan empat dari lima langkah pengembangan keterampilan kognitif anak dengan menggunakan media papan pintar, dan tidak semua media papan pintar digunakan oleh guru. Namun, pemakaian media papan pintar dalam keempat tahapan ini dapat digunakan pada anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan kognitif mereka.

B. Saran

Setelah memaparkan hasil, penulis kemudian membuat saran yang diharapkan membantu anak-anak meningkatkan keterampilan kognitif mereka dengan menggunakan media papan pintar :

1. Guru harus membagi anak menjadi kelompok kecil untuk memanfaatkan alat komunikasi papan pintar, sehingga tiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk berinteraksi dengan papan pintar.

2. Guru harus menguasai materi pembelajaran sebelum mengajar untuk memastikan pemakaian media papan pintar untuk mengembangkan keterampilan kognitif anak secara optimal.
3. Guru harus menemukan cara baru untuk menarik minat anak dalam menggunakan media papan pintar agar anak tidak bosan dan pembelajaran menjadi menyenangkan.
4. Pemimpin sekolah harus mempertimbangkan penyediaan berbagai jenis permainan edukatif yang dapat meningkatkan keterampilan kognitif siswa.

C. Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku saat ini. Meskipun demikian, penulis menyadari sepenuhnya bahwa ada beberapa kesalahan dan kekeliruan yang belum diperbaiki saat menulis skripsi ini. Dalam hal ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang, terutama bagi orang tua yang mengharapkan anaknya belajar dengan baik, terutama dalam membangun rasa percaya diri sebagai dasar pembangunan masa kini. Saya mohon hilaf dan maaf kepada Allah SWT atas kesalahan dan ketidaktulusan penulis.